

Ketergantungan kendaraan pribadi, aksesibilitas, dan struktur spasial perkotaan di Sarbagita dan Bali = Private automobile dependency, accesibility, and urban spatial structure in Sarbagita and Bali

Cokorda Istri Ambidika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20518483&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan Kota Denpasar mendorong munculnya kota aglomerasi Sarbagita yang didorong oleh perkembangan sektor pariwisata, peningkatan pertumbuhan populasi, dan peningkatan aktivitas ekonomi, sehingga menghasilkan perubahan dinamis dalam struktur spasial perkotaan. Penelitian ini melihat pengaruh infrastruktur transportasi dan ketergantungan kendaraan pribadi terhadap perubahan struktur spasial perkotaan di Sarbagita dan Bali dengan menggunakan data populasi dan data infrastruktur perkotaan di tingkat desa/kelurahan pada tahun 2010 dan 2019. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya studi empiris mengenai peran transportasi dalam mengubah struktur spasial perkotaan, terutama di kota yang dibentuk atau diaglomerasi dan bersandar pada sektor pariwisata seperti Sarbagita serta penggunaan indikator data historis berupa jarak akses ke desa historis dan jaringan jalan kuno sebagai variabel instrumen. Dengan pendekatan Instrumental Variables (IV), penelitian ini menemukan bahwa tidak ada pengaruh peningkatan ketergantungan kendaraan dan aksesibilitas transportasi yang signifikan terhadap proses suburbanisasi dan perubahan struktur spasial perkotaan. Penelitian lebih lanjut dengan penggunaan data dan pendekatan yang lebih kuat diperlukan untuk bisa menjabarkan lebih baik bagaimana keterkaitan antara ketergantungan kendaraan pribadi, aksesibilitas, dan struktur spasial kota.

.....The development of Denpasar encourages the emergence of the Sarbagita agglomeration city, which is driven by the development of the tourism sector, increasing population growth, and increasing economic activity, resulting in dynamic changes in the urban spatial structure. This study looks at the effect of transportation infrastructure and dependence on private vehicles on changes in urban spatial structure in Sarbagita and Bali, by using population and urban infrastructure data at the village/kelurahan level in 2010 and 2019. This research contributes to enriching empirical studies on the role of transportation in the change of urban spatial structure, especially in cities that are formed or agglomerated and rely on the tourism sector such as Sarbagita. This research also contributes on the use of historical data indicators in the form of access distances to historical villages and ancient road networks as instrument variables. Using the Instrumental Variables (IV) approach, this study found that there was no significant effect of increasing vehicle dependence and transportation accessibility on the suburbanization process and changes in urban spatial structure. Further research with stronger data and approach is needed to better describe the relationship between automobile dependency, accessibility and urban spatial structure.